



Badan Pusat Statistik
Kota Palu

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

INDIKATOR PERTANIAN KOTAPALU 2021



<https://palukota.bps.go.id>

Mencatat
Pertanian
Indonesia

INDIKATOR PERTANIAN KOTA PALU 2021

ISSN:

No. Publikasi:

Katalog:

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: 17 halaman

Naskah:

Alvian Dwi Erlangga, S.Tr.Stat

Desain Kover:

Alvian Dwi Erlangga, S.Tr.Stat

Ilustrasi Kover:

Alvian Dwi Erlangga, S.Tr.Stat

Diterbitkan oleh:

© BPS Kota Palu

Dicetak oleh:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Kota Palu 2021 ini diterbitkan oleh BPS Kota Palu dan data yang disajikan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei pertanian yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dihasilkan oleh instansi terkait di sektor pertanian.

Dengan publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mudah dan jelas mengenai perkembangan di sektor pertanian, penyajiannya meliputi data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian dan sektor selain pertanian, distribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan perkembangan produksi tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.

Disadari bahwa dalam penyajian publikasi ini masih terdapat kekurangan meskipun telah diupayakan berbagai hal terutama yang menyangkut kelengkapan data, namun demikian harapan kami, semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Palu, Agustus 2021

Kepala BPS Kota Palu

G.A. Nasser, S.E., M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	6
1.3 Konsep Dan Definisi	6
1.4 Jenis Komoditi	7
BAB 2 ULASAN.....	10
2.1 Kondisi Makro Ekonomi	10
2.2 Perkembangan Sektor Pertanian	10
BAB 3 LAMPIRAN.....	12

1.1 LATAR BELAKANG

Struktur perekonomian Indonesia sudah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri dan perdagangan. Meskipun demikian, sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Dilihat dari kontribusinya dalam pembentukan PDB, sektor ini menyumbang sekitar 11 persen, menempati posisi ketiga setelah sektor pertambangan/ penggalian dan konstruksi. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang sangat strategis. Dari jumlah penduduk yang bekerja, sekitar 42 persen bekerja pada sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian juga berperan penting dalam penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian nasional dan regional, perlu dirancang kebijakan yang tepat dan benar yang harus dibuat dengan menggunakan data yang akurat dan *up to date*.

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang masih menitik beratkan pada pembangunan sektor pertanian guna melanjutkan usaha-usaha swasembada pangan, kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja serta mendukung pembangunan daerah supaya arah pembangunan tersebut tetap terjaga dalam mencapai sarannya.

Oleh karena itu data sektor pertanian sangat penting keberadaannya, terutama untuk memonitor dan membuat perencanaan di bidang pertanian.

Publikasi ini dibuat untuk memenuhi keperluan di atas, dalam bentuk tabel perkembangan/series maupun indikator

1.2 TUJUAN

Tujuan penyajian publikasi Indikator Pertanian adalah untuk menyediakan informasi data penunjang di sektor pertanian yang dapat memonitor perkembangan yang sedang terjadi dalam pembangunan pertanian penyerapan tenaga kerja dan kontribusi sektor pertanian.

1.3 KONSEP DAN DEFINISI

a. Pertanian

Adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan perkebunan perikanan kehutanan dan peternakan.

b. Produk Domestik Regional Bruto

Adalah jumlah nilai tambah bruto dari barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah/ daerah pada suatu periode tertentu biasanya satu tahun.

c. Indeks Berantai

Adalah tingkat perkembangan dalam persentase yaitu jumlah produksi/ populasi tahun berjalan dibagi dengan tahun sebelumnya dikalikan 100%.

d. Produktivitas

Adalah perbandingan antara produksi dengan luas panen.

1.4 JENIS KOMODITI

Dalam memilih jenis komoditi harus mempertimbangkan kesinambungan pemunculan datanya serta dominasi dari jenis komoditi terhadap kelompoknya. Sehingga dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu pengamatan tertentu. Pada penerbitan ini jenis-jenis komoditi meliputi:

- A. Kelompok Tanaman Bahan Makanan :
 - 1. Sub kelompok padi dan palawija
 - 2. Sub kelompok sayur-sayuran
 - 3. Sub kelompok buah-buahan
- B. Kelompok Peternakan :
 - 1. Sub Kelompok Ternak Besar
 - 2. Sub Kelompok Ternak Kecil
 - 3. Sub Kelompok Unggas

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut:

- A. Jenis Komoditi yang Mewakili Tanaman Bahan Makanan:

I. Padi dan Palawija

- 1. Padi
- 2. Jagung
- 3. Ubi kayu
- 4. Kacang tanah

II. Sayur-Sayuran

- 1. Bawang Daun
- 2. Petsai/Sawi
- 3. Kacang Panjang
- 4. Cabe
- 5. Tomat
- 6. Terung

7. Buncis
8. Ketimun
9. Kangkung
10. Bayam
11. Semangka
12. Melon

III. Buah-Buahan

1. Mangga
2. Rambutan
3. Duku/ Langsat
4. Jeruk Siam
5. Durian
6. Nangka/Cempedak
7. Pisang
8. Sukun
9. Belimbing
10. Jeruk Besar
11. Petai
12. Jambu Air
13. Jambu Biji
14. Sirsak
15. Pepaya
16. Nenas
17. Pisang
18. Melinjo
19. Salak

IV. Jenis Komoditi Yang Mewakili Peternakan dan hasil- hasilnya

1. Daging Sapi

2. Daging Kerbau
3. Daging Kambing/Domba
4. Daging Babi
5. Daging Ayam (Kampung dan Ras)
6. Telur Ayam Kampung
7. Telur Ayam Ras
8. Telur Itik

<https://palukota.bps.go.id>

2.1 KONDISI MAKRO EKONOMI

Sektor pertanian yang tangguh akan menjadi landasan yang kuat dalam mengembangkan sektor sekunder dan tersier lainnya karena sektor pertanian merupakan sektor yang menyediakan komoditi input antara untuk sektor lainnya. Oleh karena itu perkembangannya perlu dipantau secara berkesinambungan.

Dalam perkembangan makro ekonomi Kota Palu pada periode 2020 – 2021, sektor pertanian menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. PDRB atas dasar harga konstan 2010, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sektor pertanian sebesar 802.595,33 juta rupiah terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021 menjadi 815.807,11 juta rupiah.

Sedangkan jika dilihat dari distribusi PDRB Kota Palu atas dasar harga berlaku menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup tinggi, yaitu terbesar ketiga setelah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor konstruksi.

2.2 PERKEMBANGAN SEKTOR PERTANIAN

a. Pertanian Tanaman Pangan

Luas panen padi Kota Palu tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3.48 persen dibandingkan luas panen tahun 2020. Pada tahun 2020 luas panen padi sebesar 431,7 hektar menjadi 416 hektar pada tahun 2021.

Bila dilihat berdasarkan kecamatan, luas lahan sawah terbesar disumbangkan oleh Kecamatan Tawaeli yang luas panen padinya sebesar 219,2 hektar (50,06 persen). Kemudian disusul oleh Kecamatan Mantikulore dengan luas panen sebesar 190,6 hektar (43,53 persen). Peringkat ketiga adalah Kecamatan Tatanga dengan luas panen padi sebesar 99,8 hektar (22,83 persen).

Luas panen padi sawah terbesar disumbangkan oleh kecamatan Tawaeli yaitu sebesar 189,2 hektar (45,48 persen). Kemudian diikuti Mantikulore, 168,4 hektar (40,48 persen).

Sementara untuk komoditi palawija, luas panen jagung terbesar disumbangkan oleh kecamatan Tawaeli yaitu sebesar 185,5 hektar (54,33 persen). Kemudian diikuti Mantikulore, 23,1 hektar (6,76 persen).

Luas panen Ubi Kayu terbesar disumbangkan oleh kecamatan Palu Utara yaitu sebesar 11 hektar (44 persen). Kemudian diikuti Ulujadi 10,5 hektar (42 persen).

Luas panen kacang tanah terbesar disumbangkan oleh kecamatan Palu Utara yaitu sebesar 13 hektar (27,25 persen). Kemudian diikuti Ulujadi, 11,5 hektar (24,1 persen).

LAMPIRAN

Tabel 1. Total Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan (ha)

Kecamatan	Penggunaan Lahan			Total Luas Lahan
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Palu Barat	0,0	22,4	805,6	828,0
Tatanga	47	149,2	1.246,0	1.495,0
Ulujadi	6,8	255,2	3.763,0	4.025,0
Palu Selatan	21,8	118,6	2.502,0	2.642,4
Palu Timur	0,0	0,0	7.710,0	7.710,0
Mantikulore	190,6	8.371,0	12.207,0	20.680,0
Palu Utara	0,0	2.353,0	641,0	2.994,0
Tawaeli	219,2	2.948,6	1.835,0	5.111,0
JUMLAH	457,8	14.218	30.709,6	45.485,4

Tabel 2. Luas Tanam Padi Sawah Menurut Kecamatan (ha)

Kecamatan	Jan- Apr	Mei- Ags	Sep- Des	Jan- Des
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Palu Barat	0	0	0	0
011 Tatanga	17	13,7	16,3	47
012 Ulujadi	0	0	0	0
020 Palu Selatan	1	0	0	1
030 Palu Timur	0	0	0	0
031 Mantikulore	68,3	68,6	53,7	190,6
040 Palu Utara	0	0	0	0
041 Tawaeli	49,3	83	86,9	219,2
JUMLAH	135,6	165,3	156,9	457,8

Tabel 3. Luas Panen Sawah Padi Menurut Kecamatan (ha)

Kecamatan	Jan- Apr	Mei- Ags	Sep- Des	Jan- Des
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Palu Barat	0	0	0	0
011 Tatanga	15,5	18,8	20,9	55,2
012 Ulujadi	0	0	0	0
020 Palu Selatan	1	2,2	0	3,2
030 Palu Timur	0	0	0	0
031 Mantikulore	44,8	45	78,6	168,4
040 Palu Utara	0	0	0	0
041 Tawaeli	85,5	23,5	80,2	189,2
JUMLAH	146,8	89,5	179,7	416

Tabel 4. Luas Panen Jagung Menurut Kecamatan (ha)

Kecamatan	Jan- Apr	Mei- Ags	Sep- Des	Jan- Des
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Palu Barat	0	0	0	0
011 Tatanga	0	0	0	0
012 Ulujadi	45,5	4	21,5	71
020 Palu Selatan	0	0,5	2,3	2,8
030 Palu Timur	0	0	0	0
031 Mantikulore	8	6,6	8,5	23,1
040 Palu Utara	15	20	24	59
041 Tawaeli	97	20,5	68	185,5
JUMLAH	165,5	51,6	124,3	341,4

Tabel 5. Luas Panen Ubi Menurut Kecamatan (ha)

Kecamatan	Jan- Apr	Mei- Ags	Sep- Des	Jan- Des
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Palu Barat	0	0	0	0
011 Tatanga	0	0	0	0
012 Ulujadi	2	3,5	5	10,5
020 Palu Selatan	0	0	0	0
030 Palu Timur	0	0	0	0
031 Mantikulore	0	0	0	0
040 Palu Utara	3	4	4	11
041 Tawaeli	1	1,5	1	3,5
JUMLAH	6	9	10	25

Tabel 6. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha)

Kecamatan	Jan- Apr	Mei- Ags	Sep- Des	Jan- Des
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Palu Barat	0	0	0	0
011 Tatanga	0,2	2,8	3	6
012 Ulujadi	4	3	4,5	11,5
020 Palu Selatan	0	0	0	0
030 Palu Timur	0	0	0	0
031 Mantikulore	1	3,2	4	8,2
040 Palu Utara	3	5	5	13
041 Tawaeli	3,5	3,5	2	9
JUMLAH	11,7	17,5	18,5	47,7